

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rerata kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Wistar yang tidak terpapar gelombang elektromagnetik telepon seluler dan hanya dimasukkan ke dalam kandang perlakuan 2 jam per hari selama 45 hari, secara berturut-turut adalah 16,07 g/dL dan 8,15 juta/ μ L.
2. Rerata kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Wistar yang terpapar gelombang elektromagnetik telepon seluler 2 jam per hari selama 15 hari secara berturut-turut adalah 16,90 g/dL dan 8,61 juta/ μ L.
3. Rerata kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Wistar yang terpapar gelombang elektromagnetik telepon seluler 2 jam per hari selama 30 hari secara berturut-turut adalah 16,53 g/dL dan 8,56 juta/ μ L.
4. Rerata kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Wistar yang terpapar gelombang elektromagnetik telepon seluler 2 jam per hari selama 45 hari secara berturut-turut adalah 16,47 g/dL dan 8,89 juta/ μ L.
5. Paparan gelombang elektromagnetik telepon seluler dengan berbagai durasi, yaitu 15 hari, 30 hari, dan 45 hari tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) Wistar.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai durasi paparan elektromagnetik telepon seluler yang paling berpotensi menurunkan kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit dalam darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar dengan meningkatkan durasi paparan elektromagnetik telepon seluler dan mengurangi jarak antara tikus dan sumber paparan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis parameter lain seperti HCT, MCV, MCH, dan MCHC untuk mengetahui keterkaitannya pada kualitas sel darahnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan parameter kadar eritropoietin untuk mengevaluasi stimulasi produksi eritrosit.

